

ABSTRAKSI

Rencana pembangunan Jalan Lingkar Luar Yogyakarta (*Jogja Outer Ring Road*) oleh Pemerintah merupakan salah satu solusi menangani masalah kemacetan. Pembangunan jalan lingkar luar ini menggunakan jalan yang sudah ada yang diperlebar dari 7 meter menjadi 14 meter yang melewati 22 kecamatan di 3 kabupaten. Dalam penelitian ini kinerja 4 ruas jalan utama di Yogyakarta seperti Jalan Solo Jogja, Jalan Kaliurang, Jalan Palagan Tentara Pelajar dan Jalan Magelang dibandingkan jika Jalan Lingkar Luar Yogyakarta tidak jadi terealisasi, terealisasi dan terealisasi dengan ruas jalan alternatif.

Pada penelitian ini menggunakan pertumbuhan lalu lintas untuk mengetahui nilai *V/C ratio* jika Jalan Lingkar Luar Yogyakarta tidak jadi terealisasi. Menghitung prediksi jumlah bangkitan dan tarikan untuk memprediksi matriks asal tujuan yang akan datang dengan metode *gravity* kemudian dilakukan pemodelan menggunakan *PTV VISUM* untuk dapat menghitung *V/C ratio* jika Jalan Lingkar Luar Yogyakarta terealisasi. Kemudian menentukan ruas Jalan Lingkar Luar Yogyakarta alternatif lalu melakukan pemodelan transportasi menggunakan *PTV VISUM* untuk dapat menghitung *V/C ratio*.

Berdasarkan penelitian, nilai *V/C ratio* Jalan Solo-Jogja depan Kecamatan Kalasan arah timur terjadi penurunan sebesar 8,79% jika dibangun Jalan Lingkar Luar Yogyakarta dan sebesar 60,78% dengan ruas alternatif untuk arah barat penurunan sebesar 6,55% jika dibangun jalan lingkar luar dan penurunan sebesar 49,42% untuk ruas alternatif. Pada Ruas Jalan Kaliurang depan PLN kenaikan sebesar 13,64% jika dibangun Yogyakarta *Outer Ring Road* dan kenaikan sebesar 81,13% untuk ruas alternatif. Pada Ruas Jalan Palagan Tentara Pelajar depan Hyatt terjadi kenaikan sebesar 48,74% dengan dibangun jalan lingkar luar dan sebesar 41,88% dengan ruas jalan alternatif. Pada Ruas Jalan Magelang depan Lapangan Wahidin arah utara terjadi penurunan sebesar 6,31% jika dibangun dan kenaikan sebesar 8,70% jika menggunakan ruas alternatif dan untuk arah selatan penurunan sebesar 16,25% terealisasi pembangunan Jalan Lingkar Luar Yogyakarta dan penurunan sebesar 5,27% jika menggunakan ruas alternatif.

Kata kunci: Jalan Lingkar Luar Yogyakarta, *V/C ratio*, Metode *Gravity*, *PTV VISUM*

ABSTRACT

The development plan of Yogyakarta Outer Ring Road by the government is one solution to the problem of congestion. Construction uses existing road which are widened from 7 meters to 14 meters which pass 22 sub-district in 3 district. In this study, performance of the 4 main road in Yogyakarta such as Solo-Jogja Road, Kaliurang Road, Palagan Tentara Pelajar Road, and Magelang Road were compared if Yogyakarta Outer Ring Road did not become realized, realized, and realized with alternative road.

In this research uses traffic growth to determine the value of V/C ratio if Yogyakarta Outer Ring Road does not realized. Calculating predictions of generation and attraction to predict origin-destination matrix using gravity method the modeling using PTV VISUM to calculate V/C ratio if Yogyakarta Outer Ringroad realized. Determine alternative Yogyakarta Outer Ring Road and then modeling using PTV VISUM to be able to calculate V/C ratio.

Based on the research, value of V/C ratio in Solo-Jogja Road in front of Kalasan subdistrict office eastward decreased by 8,79% if Yogyakarta Outer Ring Road was built and 60,78% with an alternative route for westward decreasing by 6,55% if outer ring road was built and decreased by 49,42% for alternative outer ring road. On the Kaliurang Road in front of PLN increased by 13,64% if Yogyakarta Outer Ring Road is built and increased by 81,13% for alternative segments. On the Palagan Tentara Pelajar in front of Hyatt increased by 48,74% with the construction of Yogyakarta Outer Ring Road and 41,88% with alternative road section. On Magelang Road in front of Wahidin Square northward decreased by 6,31% if it was built and increased by 8,70% if using alternative outer ring road and for southward decreased by 16,25% if the construction of Yogyakarta Outer Ring Road is realized and decreased by 5,27% if using alternative segments.

Keywords: *Yogyakarta Outer Ring Road, V/C Ratio, Gravity Method, PTV VISUM*